

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Membina Sikap Cinta Tanah Air Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Subah Kabupaten Sambas”. Dengan sub-sub masalah: 1) Bagaimanakah gambaran sikap cinta tanah air di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Subah Kabupaten Sambas, 2) Bagaimanakah peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan membina sikap cinta tanah air di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Subah Kabupaten Sambas, 3) Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan membina sikap cinta tanah air di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Subah Kabupaten Sambas.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bentuk penelitian deskriptif analistik. Informan adalah guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan siswa kelas VII. Tempat dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Subah Kabupaten Sambas. Dokumen yang digunakan adalah RPP dan silabus. Teknik yang digunakan adalah: teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data yakni panduan observasi, panduan wawancara dan dokumen. Analisis data penelitian ini yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan telah dapat berperan dengan baik dalam membina sikap cinta tanah air di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Subah Kabupaten Sambas. Secara khusus kesimpulan ini ditunjukkan oleh data hasil observasi dan wawancara dengan dukungan sebagai berikut: 1) Gambaran sikap cinta tanah air di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Subah Kabupaten Sambas telah dilakukan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dimana guru memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar, karena dengan rajin belajar berarti kita ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan nasional dan pembangunan nasional merupakan wujud cinta tanah air dan bangsa, 2) Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam membina sikap cinta tanah air di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Subah Kabupaten Sambas telah dilakukan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dimana guru berperan sebagai teladan yaitu dengan memberikan contoh teladan yang baik, baik itu masalah moral, etika atau akhlak dimanapun ia berada. Sebagai inspirator, guru mampu membangkitkan semangat siswa untuk maju dan menggerakkan segala potensi yang dimiliki guna meraih prestasi belajar yang baik. Sebagai motivator, guru dapat meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa, serta memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa untuk ikut serta membela dan mempertahankan kedaulatan kemerdekaan bangsa dan negara Indonesia dengan segenap tumpah darah secara tulus dan ikhlas, 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan membina sikap cinta tanah air di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Subah Kabupaten Sambas, adalah kurangnya pemahaman siswa akan pentingnya sikap cinta tanah air namun hal ini dapat diatasi dengan menyuruh siswa ikut serta dalam pelaksanaan upacara bendera setiap hari senin dan mengadakan observasi langsung ke makam pahlawan.